

**NILAI MORAL DALAM NOVEL *BAIT-BAIT MULTAZAM* KARYA ABIDAH
EL KHALIEQY DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS XII SMA**

Oleh: Fitria Farrohmah, Sukirno, dan Suryo Daru Santoso
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
fitria.farrohmah@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik, (2) nilai moral novel *Bait-Bait Multazam (BBM)* Karya Abidah El Khalieqy, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* sastra dalam novel *BBM* di kelas XII SMA. Sumber data diperoleh dari novel *BBM*. Fokus penelitian ini berupa nilai moral yang terdapat pada novel *BBM*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *BBM* terdiri atas (a) tema: perjalanan dan usaha Henry mempelajari Islam sebagai pedoman hidupnya yang baru; (b) tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama: Hilya berwatak setia kawan dan rasa ingin tahu yang tinggi, tokoh tambahan: Henry, Nina, Ibu Henry, tante Henry, Martha, Edward, Jonathan, Bang Muhsin, Yusuf Buluthu; (c) alur campuran; (d) latar terdiri atas latar tempat: Arab Saudi, Kedai Albaik, pinggiran toko, masjid, Tanah Haram, sekretariat haji, *Mall Sarep Sittin*, hotel, lobi, Toko Baba Hamed, tepian laut merah, latar waktu: pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, setelah satu jam, beberapa menit kemudian, beberapa saat kemudian, pagi setengah siang, dan dua puluh delapan tahun silam, sedangkan latar sosial: adat pernikahan masyarakat Batak, adat Batak Kristiani, dan hukum bagi kaum perempuan di Saudi; (e) sudut pandang persona ketiga "Aku" serbatahu; (2) nilai moral meliputi: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: beribadah, berdoa, muallaf, dan mengaji; (b) hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi: percaya diri, sabar, tekun, dan kesepian; (c) hubungan manusia dengan manusia lain, meliputi: peduli, tolong menolong, memuji, kasih sayang; (d) hubungan manusia dengan alam sekitar: memuji keindahan panorama semesta dan buatan manusia; dan (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel dengan materi nilai moral pada novel *BBM* di Kelas XII SMA berfokus pada aspek membaca. Pembelajaran sastra novel *C2K* dilaksanakan satu minggu ada dua kali pertemuan dengan sekali pertemuan waktunya dua jam (2 x 45 menit) sesuai dengan silabus. Model pembelajaran adalah *discovery learning* berbasis saintifik yang dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

Kata kunci: nilai moral, novel, rencana pelaksanaan pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan masyarakat karena karya sastra dapat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Sejalan dengan itu, sastra merupakan karya menyampaikan pesan melalui media bahasa (Setyorini, 2015: 289).

Karya sastra berisi masalah sosial pada kurun waktu tertentu. Karya sastra berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan pada umumnya yakni berupa nilai-nilai seperti nilai pendidikan, moral, sosial dan religius. Hal itu terjadi karena karya sastra bersifat multidemensial yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan, contohnya karya sastra berupa novel.

Realitas dalam karya sastra sangat baik sebagai hasil imajinasi dan kreativitas pengarang terkadang dapat memberikan pengalaman total pada pembaca. Dengan adanya bermacam-macam wawasan yang dikandung dalam karya sastra, pada dasarnya karya sastra yang bermutu dan berbobot akan selalu mengandung bermacam nilai didik tentang kehidupan yang bermanfaat bagi pembaca. Nilai-nilai pendidikan sangat erat kaitannya dengan karya sastra. Setiap karya sastra (dalam hal ini prosa) selalu mengungkapkan yang dimaksud dapat mencakup nilai pendidikan moral, agama, sosial, maupun estetis (keindahan). Nilai bersumber pada budi yang berfungsi mendorong dan mengarahkan sikap dan perilaku manusia., serta menjadi petunjuk bertingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan budi pekerti yang merupakan aneka ragam pengalaman peran berdasarkan situasi tertentu sehingga mampu mengatasi masalah budi pekerti atas prakarsanya sendiri secara bebas (tanpa diawasi orang lain) dan memilih objek budi pekerti yang penting dan berguna bagi dirinya (Zuriah, 2015: 2)

Isi novel banyak terdandung nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai moral. Menurut Darmadi (2009: 50), nilai ialah segala sesuatu yang disenangi, diinginkan, dicita-citakan, dan disepakati. Nilai berada dalam hati nurani dan pikiran sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan. Nilai moral merupakan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata karma yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila (Ginanjari, 2012: 59).

Novel *Bait-bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy dimanfaatkan bagi pelajar SMA sebagai pesan kehidupan. Pesan dari kehidupan Henry sebagai seorang muallaf yaitu perjuangkan semaksimal mungkin untuk hal baik yang kita inginkan dengan tetap berpegang teguh pada ajaran agama Islam. Novel ini menceritakan sebuah perjalanan Henry yang berlatar belakang agama Kristen, yang kemudian menemukan Islam sebagai jalan keimanannya yang terus diperdalam olehnya. Henry belajar ilmu agama Islam dari nol. Imanya terus diuji. Namun, dia dengan sabar dan ikhlas terus melangkah memperdalam ilmu agama, bahkan hingga ke Suriah. Di sana pun ujian demi ujian menyimpannya. Hanya pada Allah dia berpegang.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kompetensi Dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik, memahami dan memiliki kompetensi mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis, salah satunya adalah sastra, pada sastra peserta didik harus mampu memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan menciptakan karya sastra. Hal ini sesuai dengan silabus bahasa Indonesia Kurikulum 2013 jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Sesuai tujuan dari pengembangan Kompetensi dasar, peserta didik diharapkan mampu mengapresiasi sebuah karya sastra. Bentuk apresiasi sastra dapat diwujudkan dengan cara peserta didik memahami isi dari sebuah karya sastra itu sendiri, baik dari struktur maupun isi sebuah karya sastra.

Dalam proses kegiatan pembelajaran Peserta didik diharap mampu Menganalisis isi dan kebahasaan novel dari segi unsur-unsur pembangun sebuah karya sastra.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik, (2) nilai moral novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* sastra dalam novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy di kelas XII SMA. Selanjutnya, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Puput Tri Handoko, Bagiya, dan Suci (2016), Rina Astuti, Bagiya, dan Umi (2016), Anif Pujiyanto, Bagiya, Suryo (2016), Diyah Sulistiyani, Bagiya, dan Umi Faizah (2017), dan Akhadi, Bagiya, dan Nurul Setyorini (2017), Catur Adi Nugroho, Sukirno, Nurul Setyorini (2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek penelitian ini berupa novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy. Penelitian ini difokuskan nilai moral yang ada dalam novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy. Data penelitian ini berupa kutipan novel yang berjudul *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti dengan bantuan kertas pencatat data dan alat tulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Unsur intrinsik dalam novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy terdapat lima aspek, yaitu: (1) tema: perjalanan dan usaha Henry mempelajari Islam sebagai pedoman hidupnya yang baru, (2) Tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama: Hilya berwatak setia kawan dan rasa ingin tahu yang tinggi, tokoh

tambahan: Henry, Nina, Ibu Henry, tante Henry, Martha, Edward, Jonathan, Bang Muhsin, Ban Iqbal, Pak Agam, Haji Rambe, Ibu Rosma, Yusuf Buluthu, (3) alurnya: campuran, (4) latar terdiri atas latar tempat: Arab Saudi, Kedai Albaik, pinggiran toko, masjid, Tanah Haram, sekretariat haji, *Mall* Sarep Sittin, hotel, lobi, Toko Baba Hamed, tepian laut merah, apotek, gereja. Masjid Nabawi, latar waktu: pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, setelah satu jam, beberapa menit kemudian, beberapa saat kemudian, pagi setengah siang, dan dua puluh delapan tahun silam, sedangkan latar sosial: adat pernikahan masyarakat Batak, adat Batak Kristiani, dan hukum bagi kaum perempuan di Saudi, (5) sudut pandang persona ketiga "Aku" serbatahu.

Nilai moral yang terkandung dalam dalam novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy mencakup tiga aspek, yaitu (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: beribadah, berdoa, muallaf, dan mengaji; (b) hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi: percaya diri, sabar, tekun, dan kesepian; (c) hubungan manusia dengan manusia lain, meliputi: peduli, tolong menolong, memuji, kasih sayang; (d) hubungan manusia dengan alam sekitar: memuji keindahan panorama semesta dan buatan manusia.

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel dengan materi nilai moral pada novel *BBM* di Kelas XII SMA berfokus pada aspek membaca. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat berdasarkan silabus kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Pembelajaran sastra novel *BBM* dilaksanakan satu minggu ada dua kali pertemuan dengan sekali pertemuan waktunya dua jam (2 x 45 menit) sesuai dengan silabus. Model pembelajaran adalah *discovery learning* berbasis saintifik yang dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

Langkah-langkah pembelajaran menginterpretasi makna teks novel meliputi; (1) peserta didik membaca novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy untuk mengamati unsur intrinsik dan nilai moral; (2) peserta didik secara berkelompok mengajukan pertanyaan tentang unsur intrinsik dan nilai

moral yang tidak dipahami untuk mendapatkan informasi tambahan; (3) peserta didik secara berkelompok mencari, menemukan, mengidentifikasi, dan menganalisis makna unsur intrinsik dan nilai moral yang terdapat pada novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy; (4) peserta didik menyusun hasil diskusi terkait hasil analisis menginterpretasi makna unsur intrinsik dan nilai moral yang terdapat dalam novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy; (4) peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah disusun; (5) Peserta didik lain menanggapi hasil presentasi tersebut; dan (6) peserta didik menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan tambahan penguatan dari guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan data, penulis menyimpulkan bahwa unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy terdiri atas (a) tema: perjalanan dan usaha Henry mempelajari Islam sebagai pedoman hidupnya yang baru, (2) Tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama: Hilya berwatak setia kawan dan rasa ingin tahu yang tinggi, tokoh tambahan: Henry, Nina, Ibu Henry, tante Henry, Martha, Edward, Jonathan, Bang Muhsin, Ban Iqbal, Pak Agam, Haji Rambe, Ibu Rosma, Yusuf Buluthu, (3) alurnya: campuran, (4) latar terdiri atas latar tempat: Arab Saudi, Kedai Albaik, pinggiran toko, masjid, Tanah Haram, sekretariat haji, *Mall* Sarep Sittin, hotel, lobi, Toko Baba Hamed, tepi laut merah, apotek, gereja. Masjid Nabawi, latar waktu: pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, setelah satu jam, beberapa menit kemudian, beberapa saat kemudian, pagi setengah siang, dan dua puluh delapan tahun silam, sedangkan latar sosial: adat pernikahan masyarakat Batak, adat Batak Kristiani, dan hukum bagi kaum perempuan di Saudi, (5) sudut pandang persona ketiga "Aku" serbatahu.

Nilai moral yang terkandung dalam dalam novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy mencakup tiga aspek, yaitu (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: beribadah, berdoa, muallaf, dan mengaji; (b) hubungan manusia

dengan dirinya sendiri meliputi: percaya diri, sabar, tekun, dan kesepian; (c) hubungan manusia dengan manusia lain, meliputi: peduli, tolong menolong, memuji, kasih sayang; (d) hubungan manusia dengan alam sekitar: memuji keindahan panorama semesta dan buatan manusia.

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel dengan materi nilai moral pada novel *BBM* di Kelas XII SMA berfokus pada aspek membaca. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat berdasarkan silabus kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Pembelajaran sastra novel *BBM* dilaksanakan satu minggu ada dua kali pertemuan dengan sekali pertemuan waktunya dua jam (2 x 45 menit) sesuai dengan silabus. Model pembelajaran adalah *discovery learning* berbasis saintifik yang dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu (1) Bagi Pendidik, diharapkan dapat menggunakan novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy sebagai bahan pembelajaran sastra sekaligus melestarikan khasanah kesusastraan Indonesia. Nilai moral yang terdapat pada novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy dapat diterapkan oleh siswa di dalam kehidupan sehari-hari. (2) Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat menjadikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy ini sebagai perenungan dalam menjalani hidup, sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam menentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat. (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang serupa dan mampu menentukan nilai-nilai moral yang lain dalam sebuah novel. Selanjutnya, dapat dimanfaatkan bagi dunia pendidikan dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadi, Bagiya, dan Nurul. 2017. "Nilai Moral pada Novel *Hujan* Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Jurnal Surya Bahtera. Vol. 4, No. 41, hlm, 48-52. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Astuti, Rina, Bagiya, dan Umi. 2016. "Nilai Moral Novel *Jilbab In Love* Karya Asma Nadia dan Skenario Pembelajarannya di SMA". Jurnal Surya Bahtera. Vol. 5, No. 44, hlm, 48-52. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Handoko, Puput Tri, Bagiya dan Suci. 2016. "Nilai Moral dalam Novel *Perjalanan Menuju Langit* Karya Muhammad Muhsin Lahajji dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Jurnal Surya Bahtera. Vol. 4, No. 41, hlm, 48-52. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nugroho, Catur Abi, Sukirno, Nurul Setyorini. 2017. "Analisis Nilai Moral *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA". Jurnal Surya Bahtera. Vol. 5, No. 49, hlm, 711-717. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Pujianto, Anif, Bagiya, dan Suryo. 2016. "Nilai Moral Novel *Melodi Terakhir Sang Muazin Subuh* Karya Atim R. Anjana dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Jurnal Surya Bahtera. Vol. 4, No. 38, hlm, 48-52. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Setyorini, Nurul. 2015. "Aspek-aspek Diksi Novel *Mataraisa* Karya Abidah El Khaileqy dan Novel *Larung* Karya Ayu Utami (Kajian Komparatif)". Seminar Nasional dan Lounching Adobsi, Surakarta, 6 Februari 2015.
- Sukirno, 2009. *Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo:UMP Press.
- Sulistiyani, Diyah, Bagiya, dan Umi. 2017. "Nilai Moral Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata dan Skenario Pembelajaran di Kelas XI SMA". Jurnal Surya Bahtera. Vol. 5, No. 44, hlm, 48-52. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: BumiAksara.